

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Malaria adalah penyakit infeksi menular yang di sebabkan oleh parasit dari genus plasmodium yang di tularkan melalui gigitan nyamuk anopheles betina yang terinfeksi parasit. Pada tahun 2019 diperkirakan terdapat 229 juta kasus diseluruh dunia, perkiraan jumlah kematian akibat malaria mencapai 409.000 kasus pada tahun 2019 (WHO, 2020), anak-anak berusia di bawah 5 tahun adalah kelompok paling rentan yang terkena malaria: pada tahun 2019 mereka menyumbang 67 % (274.000 kasus) dari semua kematian akibat malaria di seluruh dunia (WHO, 2020). Di Indonesia pada tahun 2019 terdapat 200.283 kasus malaria (Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2019), Di Provinsi NTT terdapat 12.723 kasus pada tahun 2019 (Dinkes NTT), dimana NTT menduduki urutan kedua. dan juga 22 kabupaten di NTT menjadi wilayah terjadinya malaria, salah satunya kabupaten Sumba Timur pada tahun 2018 terdapat 1.909 kasus, pada tahun 2021 terdapat 691 kasus(BPS, 2018).

Di dunia, malaria masih menjadi masalah kesehatan masyarakat terutama di negara-negara tropis termasuk Indonesia. Di Nusa Tenggara Timur, kasus malaria terus memperlihatkan kecenderungan peningkatan kasus, salah satu daerah endemis malaria di NTT adalah Kabupaten Sumba Timur salah satunya adalah Desa Batakapidu. Berdasarkan pemahaman yang diketahui masyarakat masih banyak di temukan pengetahuan ibu tentang malaria pada anak rendah sehingga berisiko dapat menimbulkan malaria.

Dalam pengendalian dan pencegahan malaria, pemerintah berupaya menjalankan program-program seperti pembagian kelambu, pembagian abate, melakukan penyemprotan rumah (fogging), dan pembentukan desa siaga malaria, juga dari tenaga kesehatan sudah berupaya memberikan informasi kesehatan dan juga penyuluhan tentang malaria kepada ibu-ibu. Namun karena kurangnya kesadaran, kebanyakan ibu-ibu tidak memanfaatkan dengan baik program yang di jalankan pemerintah dan anjuran dari tenaga kesehatan, sehingga tujuan yang di inginkan pemerintah dan tenaga kesehatan yang berupaya agar penyebaran malaria dapat berkurang tidak tercapai.

Kejadian malaria membawa dampak buruk di masyarakat, di antaranya berdampak pada ekonomi masyarakat, tingkat kesakitan yang terjadi semakin bertambah, dan juga akan menimbulkan kematian.

Malaria merupakan salah satu penyakit menular melalui parasit yang terkontaminasi. Penyakit menular ini dapat dicegah penularannya dengan cara meningkatkan kesadaran setiap ibu-ibu untuk mematuhi program-program yang di anjurkan pemerintah dan tenaga kesehatan, seperti menggunakan kelambu saat tidur, menguras bak mandi dan menggunakan abate secara teratur sesuai aturan pemakaian, mengelola sampah dengan baik dengan cara mematuhi pelaksanaan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan penyakit malaria di desa mbatakapidu kecamatan kota waingapu kabupaten sumba timur?

## **1.3 Tujuan**

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan penyakit malaria di desa mbatakapidu kecamatan kota waingapu kabupaten sumba timur.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi Masyarakat agar memberi Informasi Pengetahuan, Tentang Pencegahan Malaria

### 1.4.2 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

### 1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan Program Studi Keperawatan Waingapu untuk mengembangkan kesehatan Masyarakat, dan dapat di jadikan referensi bagi adik-adik yang akan melakukan penelitian kedepannya terutama mengenai kasus Malaria.

## 1.5 Keaslian Penelitian

**Tabel 1.4 Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Desain	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1	Suci Wulandari Rahayu, Arif Widodo, A.Kep. M.Kes, Endang Zulaicha S.Kp	Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan malaria dengan kejadian malaria pada anak usia 0-9 tahun di puskesmas timika jaya mimika papua	Jenis penelitian ini bersifat analitik	Analisa data menggunakan uji chi square yaitu itu menguji dan mengukur hubungan atau pengaruh dua variabel yang diteliti	Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cros sectional. Pengumpulan data menggunakan kuisioner	Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan alat analisis Chi Square menunjukkan nilai $\chi^2 = 7,898$ dengan $p = 0,019$ . Keputusan hipotesis yang diambil adalah $H_0$ ditolak, sehingga kesimpulannya adalah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Pencegahan Malariadengan kejadian malaria pada anak usia 0-9 tahun di Puskesmas Timika Jaya Mimika Papua.
2	Meiyana S, Nisa, Ninsah Mandala Putri Br Sembiring	Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Tentang Pencegahan Penularan Penyakit Malaria Di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat Tahun 2022	Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik	Analisa data menggunakan uji chi square yaitu itu menguji dan mengukur hubungan atau pengaruh dua variabel yang diteliti	Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik dengan pendekatan metode cross	Hasil Penelitian Yang Dilakukan Mengenai Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Tentang Pencegahan Penularan Penyakit Malaria Di Desa

					sectional. digunakan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu tentang Pencegahan Penularan Penyakit Malaria	Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat Tahun 2022 Di Dapatkan Bahwa Ada Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Penularan Penyakit Malaria Di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat Dengan Nilai P = 0,000. Nilai P = 0,000 (P > 0,05) Dan Ada Hubungan Antara Perilaku Ibu Tentang Pencegahan Penularan Penyakit Malaria Di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat Dengan Nilai P = 0,002. Nilai P = 0,002 (P > 0,05) Hal Ini Berarti Ada Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pencegahan Penularan Penyakit Malaria
--	--	--	--	--	---	--